

PEDOMAN PENULISAN USULAN PENELITIAN DAN SKRIPSI FAKULTAS PERTANIAN



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
YOGYAKARTA
2020**

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT karena atas berkat dan rahmatNya sehingga buku Pedoman Penulisan Usulan Penelitian dan Skripsi ini dapat diterbitkan. Buku ini merupakan revisi dari buku Pedoman Penulisan Usulan Penelitian dan Skripsi Fakultas Pertanian edisi tahun 2005. Naskah hasil revisi telah dibahas dan disetujui dalam rapat Senat Fakultas Pertanian untuk diberlakukan di lingkungan Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Yogyakarta. Pada kesempatan ini pula disampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Tim Revisi yang telah berhasil menyelesaikan tugasnya.

Penulisan skripsi sebagai tugas akhir merupakan kewajiban bagi setiap mahasiswa Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Yogyakarta. Skripsi ditulis berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sesuai usulan penelitian yang diajukan. Penerbitan buku pedoman ini dimaksudkan untuk memberikan acuan format baku bagi penulisan usulan penelitian dan skripsi di Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Yogyakarta. Selain itu buku pedoman ini juga dimaksudkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan mutu ilmiah dari skripsi yang disusun.

Semoga buku Pedoman Penulisan Usulan Penelitian dan Skripsi ini dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Februari 2020

Dekan

Partoyo, S.P., M.P., Ph.D.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI.....	2
DAFTAR LAMPIRAN.....	4
I. PENDAHULUAN.....	5
II. USULAN PENELITIAN	6
A. Bagian Awal.....	6
1. Halaman Sampul	6
2. Halaman Judul	6
3. Halaman Pengesahan.....	6
4. Kata Pengantar	6
5. Daftar Isi	6
6. Daftar Tabel, Gambar, dan Lampiran.....	6
B. Bagian Utama	7
1. Pendahuluan	7
2. Tinjauan Pustaka	8
3. Metode Penelitian.....	9
C. Bagian Akhir	12
1. Daftar Pustaka	12
2. Lampiran.....	12
III. SKRIPSI	13
A. Bagian Awal.....	13
1. Halaman Sampul	13
2. Halaman Judul	13
3. halaman Pengesahan	13
4. Pernyataan Keaslian Penelitian.....	13
5. Abstrak dan <i>Abstract</i>	14
6. Riwayat Hidup	14
7. Kata Pengantar	14
8. Daftar Isi	14
9. Daftar Tabel, Gambar, dan Lampiran.....	15
B. Bagian Utama	15
1. Pendahuluan	15
2. Tinjauan Pustaka	16
3. Bahan dan Metode Penelitian.....	18
4. Hasil Penelitian dan Pembahasan	21
5. Kesimpulan	21

6. Saran.....	22
C. Bagian Akhir	22
1. Daftar Pustaka	22
2. Lampiran.....	27
IV. KETENTUAN PENULISAN	28
A. Kertas dan Pengetikan	28
B. Penomoran	29
C. Tanda Baca	30
D. Bahasa.....	31
E. Penggandaan dan Distribusi	31
LAMPIRAN	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh Halaman Sampul Usulan Penelitian	32
Lampiran 2. Contoh Halaman Judul Usulan Penelitian.....	33
Lampiran 3. Contoh Halaman Pengesahan Usulan Penelitian.....	34
Lampiran 4. Contoh Kata Pengantar Usulan Penelitian.....	35
Lampiran 5. Contoh Daftar Isi Usulan Penelitian	36
Lampiran 6. Contoh Halaman Sampul Skripsi	37
Lampiran 6a. Contoh Punggung Sampul Skripsi	38
Lampiran 7. Contoh Halaman Judul Skripsi	39
Lampiran 8. Contoh Halaman Pengesahan Skripsi	40
Lampiran 9. Contoh Halaman Pernyataan	41
Lampiran 10a. Contoh Abstrak Skripsi	42
Lampiran 10b. Contoh <i>Abstract</i>	43
Lampiran 11. Contoh Riwayat Hidup	44
Lampiran 12. Contoh Kata Pengantar Skripsi	45
Lampiran 13. Contoh Daftar Isi Skripsi.....	46
Lampiran 14. Contoh Daftar Tabel.....	47
Lampiran 15. Contoh Daftar Gambar.....	48
Lampiran 16. Contoh Daftar Lampiran	49
Lampiran 17. Contoh Penyajian Tabel	50

I. PENDAHULUAN

Salah satu penilaian hasil belajar untuk Program Strata-1 dilaksanakan dengan Ujian Skripsi. Ujian akhir program studi pada Program Strata-1 dapat terdiri atas Ujian Komprehensif atau Ujian Karya Tulis, atau Ujian Skripsi (Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 Pasal 16 ayat 1, Peraturan Rektor UPN VY nomor 7 tahun 2018 Pasal 24 ayat 24). Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta, mewajibkan mahasiswa menyusun skripsi berdasarkan hasil penelitian. Sebelum melakukan penelitian, setiap mahasiswa wajib membuat Usulan Penelitian (UP). Setelah usulan penelitian disetujui oleh Dosen Pembimbing, mahasiswa melakukan kegiatan penelitian dan hasilnya disusun dalam bentuk skripsi. Oleh karena itu, baik usulan penelitian maupun skripsi harus ditulis secara baik, jelas, dan benar dengan mengikuti aturan-aturan penulisan karya ilmiah sehingga isinya dapat difahami secara baik oleh pembaca.

Upaya Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Yogyakarta dalam membantu mahasiswa menyelesaikan skripsi ialah dengan menerbitkan buku Pedoman Penulisan Usulan Penelitian dan Skripsi yang berisi garis-garis besar cara penyusunan usulan penelitian dan skripsi, termasuk tata cara penulisannya. Buku ini selain dijadikan pedoman bagi mahasiswa, juga bermanfaat bagi dosen dalam membimbing mahasiswa Fakultas Pertanian.

Pembuatan buku pedoman yang seragam mencakup tiga program studi Agribisnis, Agroteknologi, dan Ilmu Tanah di Fakultas Pertanian memang tidak mudah, namun demikian secara garis besar diperlukan untuk menyeragamkan hal-hal yang bersifat umum. Bab metode penelitian dalam buku pedoman ini dipisahkan menjadi dua yaitu penelitian eksperimen dan noneksperimen. Selain itu masing-masing program studi di lingkungan Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Yogyakarta dalam batas-batas tertentu masih diberi kebebasan untuk melakukan penyesuaian selaras dengan ciri-ciri khusus yang dimiliki dan terutama untuk mencerminkan keunggulannya.

II. USULAN PENELITIAN

A. Bagian Awal

1. Halaman Sampul

Sampul usulan penelitian berwarna hijau tua (R:31, G:96, B:13), kertas karton buffalo atau sejenisnya. Pada sampul dicetak judul usulan penelitian, nama lengkap mahasiswa, nomor induk mahasiswa, logo UPN “Veteran” Yogyakarta, nama program studi, fakultas, universitas, kota, dan tahun penulisan. Contoh halaman sampul pada Lampiran 1.

2. Halaman Judul

Judul penelitian hendaklah singkat dan spesifik, ringkas, komunikatif, konsisten dengan ruang lingkup tetapi jelas memberi gambaran mengenai penelitian yang diusulkan. Sesuai tujuan ilmu yang antara lain menemukan dan menjelaskan hubungan antar fakta, maka judul pun sebaiknya mencerminkan hubungan yang dimaksudkan. Hindarkan pemberian judul yang sifatnya bias atau *spurious*. Buatlah judul dengan tepat-isi, dan menarik, sehingga pembaca tertarik untuk membaca lebih lanjut sampai selesai. Sebaiknya tidak lebih dari lima belas kata. Judul, walaupun ditempatkan paling depan di sampul karya tulis ilmiah, namun dalam praktiknya disusun paling akhir setelah seluruh penyusunan karya tulis ilmiah selesai. Judul perlu disesuaikan dengan fakta yang tercermin dalam ruang lingkup materi usulan penelitian. Contoh halaman judul usulan penelitian pada Lampiran 2.

3. Halaman Pengesahan

Halaman ini memuat judul Usulan Penelitian, Nama Mahasiswa, Nomor Induk Mahasiswa, Nama Pembimbing, dan Nama Wakil Dekan Bidang Akademik. Halaman pengesahan ditempatkan setelah halaman judul. Contoh halaman pengesahan pada Lampiran 3.

4. Kata Pengantar

Kata pengantar memuat informasi judul penelitian, kapan dan lama penelitian akan dilakukan, lokasi, dan sumber dana penelitian bila biaya bukan berasal dari dana sendiri, pernyataan terima kasih atas bantuan teknis dan saran yang penulis terima. Bila seseorang telah membantu dalam hal-hal tertentu, nyatakan secara spesifik, misalnya teknisi dan laboran yang telah membantu penelitian. Urutan ucapan terima kasih adalah sebagai berikut: Pembimbing/Penelaah, Dekan, Ketua Jurusan, dan orang yang membantu dalam penelitian (sebutkan asal instansinya apabila berasal dari instansi luar UPN “Veteran” Yogyakarta). Hindari ungkapan berlebihan. Panjang kata pengantar tidak lebih dari satu halaman. Contoh halaman kata pengantar disajikan pada Lampiran 4.

5. Daftar Isi

Daftar isi disusun secara teratur menurut nomor halaman yang memuat Daftar Tabel, Daftar Gambar, judul bab serta sub bab, Daftar Pustaka, dan Lampiran. Keterangan

halaman yang mendahului daftar isi tidak perlu dimuat dalam daftar isi. Contoh Daftar Isi pada Lampiran 5.

6. Daftar Tabel, Gambar, dan Lampiran

Daftar Tabel, Gambar, dan Lampiran tidak selalu diperlukan, kecuali jika lebih dari dua tabel, dua gambar, dan dua lampiran dipakai dalam menyusun usulan penelitian skripsi.

B. Bagian Utama

1. Pendahuluan

a. Latar Belakang

Latar belakang memuat hal-hal yang mendorong atau argumentasi pentingnya dilakukannya penelitian tersebut. Uraikan proses dalam mengidentifikasi /merumuskan suatu masalah penelitian. Peneliti harus merasa yakin bahwa fenomena yang dijumpai itu benar-benar merupakan masalah yang masih aktual dan relevan dengan masa kini. Untuk mendukung hal tersebut, perlu merujuk pada jurnal ilmiah, buku referensi, internet, laporan forum pertemuan ilmiah, dokumentasi, atau berkonsultasi kepada pakar ilmiah dalam disiplin ilmu yang bersangkutan.

Argumentasi yang mendasari nilai kegunaan penelitian dan tingkat urgensi dilakukannya penelitian, harus terkandung dalam perumusan tema sentral masalah atau *problem issue*. Argumentasi ini sebagai gambaran ringkas kondisi dan situasi fenomena yang dihadapi, sehingga menggugah untuk dilakukan penelitian dalam waktu cepat atau segera. Rumusan tema sentral masalah ditampilkan pada alinea terakhir dalam latar belakang penelitian.

b. Perumusan masalah

Perumusan masalah ini penting, karena hasilnya akan menjadi penuntun bagi langkah-langkah selanjutnya. Tidak ada aturan umum mengenai cara merumuskan masalah itu, namun dapat dipertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Masalah dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya (boleh tidak dalam bentuk pertanyaan),
- 2) Rumusan padat dan jelas,
- 3) Rumusan memberi petunjuk tentang dapat tidaknya mengumpulkan data guna menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terkandung dalam rumusan itu.

c. Tujuan

Tujuan memuat pernyataan singkat mengenai tujuan penelitian berdasarkan perumusan masalah. Penelitian dapat bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, membuktikan atau menerapkan suatu gejala, konsep atau dugaan, mengevaluasi, dan membuat suatu

purwarupa (*prototype*). Penggunaan kata “mengetahui” tidak tepat dituliskan untuk mengungkapkan tujuan penelitian.

d. Kegunaan

Kegunaan memuat kontribusi hasil penelitian pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pemecahan masalah pembangunan, atau pengembangan kelembagaan.

2. Tinjauan Pustaka

a. Landasan Teori

Landasan teori diutamakan menggunakan pustaka terbaru (lima tahun terakhir), relevan dan bersumber dari jurnal ilmiah. Uraikan dengan jelas kajian pustaka yang menimbulkan gagasan dan mendasari penelitian yang akan dilakukan. Landasan Teori menguraikan teori, temuan, dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari pustaka acuan dan dijadikan landasan untuk melakukan penelitian yang diusulkan. Landasan teori digunakan sebagai dasar untuk menyusun kerangka atau konsep yang akan digunakan untuk penelitian. Tinjauan Pustaka mengacu pada Daftar Pustaka. Teknik penyusunan tinjauan pustaka berdasarkan kepustakaan yang tersedia, lengkap dengan para pengarangnya, tahun pernyataan, dan esensi pernyataannya.

b. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu mempunyai fungsi yang penting, yaitu sebagai acuan mengenai hasil penelitian, temuan, atau metode yang telah dilakukan terdahulu terkait dengan topik usulan penelitian kita. Sangat jarang dijumpai topik karya ilmiah yang belum pernah diteliti samasekali sebelumnya. Apabila tidak melakukan peninjauan pustaka (*literature review*) dengan menampilkan penelitian terdahulu, maka terkesan peneliti belum cukup pengetahuan mengenai topik yang akan diteliti dan seolah-olah topik tersebut baru pertamakali akan diteliti.

Salah satu dasar dari ilmu adalah pengulangan (*replication*) penelitian. Pengulangan juga penting karena “sifat sementara” dari ilmu itu sendiri. Pengulangan penelitian yang sama pada waktu dan tempat yang berlainan dapat dilakukan dalam tujuan dan keperluan khusus. Peninjauan penelitian terdahulu diperlukan untuk mencegah pengulangan yang tidak perlu dan menyempurnakan usulan penelitian yang akan diajukan. Di masa kini dengan makin canggihnya pengetahuan dan makin meningkatnya pengkhususan ketrampilan, kecakapan untuk berkomunikasi dengan orang lain pada saat sebelum dan sesudah kegiatan penelitian menjadi jauh lebih penting.

Alasan lain perlunya meninjau bahan-bahan terbitan terdahulu adalah untuk meningkatkan kemungkinan menghasilkan temuan-temuan ilmiah baru yang dianggap cukup berarti. Selain itu juga menambah pengetahuan tentang apa yang dikerjakan oleh

peneliti lain, serta memahami topik-topik apa yang sedang disoroti pada saat ini. Peninjauan penelitian terdahulu memungkinkan kita untuk menentukan 1) bagaimana pertimbangan teoritis dapat diperbaiki, 2) apakah kontradiksi dalam literatur yang terdahulu dapat dijelaskan, dan 3) penelitian mana yang seharusnya diulangi. Penyajian temuan penelitian terdahulu juga mengikuti standar publikasi karya ilmiah yang mengharuskan kutipan dari teori ilmiah dan penelitian yang sebelumnya. Sangat penting sekali untuk menggabungkan ide-ide, teori-teori, dan temuan-temuan sebelumnya dalam menafsirkan hasil penelitian.

c. Kerangka Pemikiran

Kerangka Pemikiran ditulis berdasarkan landasan teori untuk memberi jawaban terhadap pendekatan pemecahan masalah yang diangkat dari hasil-hasil penelitian terdahulu dan hasil prasurvei. Kerangka Pemikiran dapat dibuat dalam satu bagan alur penelitian.

d. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara hasil penelitian yang dapat dibuktikan kebenarannya, diperoleh dengan pendekatan deduktif dan induktif. Pendekatan deduktif dikembangkan dari suatu teori, sedangkan pendekatan induktif dikembangkan dari hasil mengamati, menjanggi, atau mengalami sejumlah kasus/fenomena empiris. Tidak semua penelitian harus memiliki hipotesis, misalnya penelitian eksploratif tidak harus ada hipotesis.

3. Metode Penelitian

a. Metode Penelitian Non Eksperimen

Bagian ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan, apakah metode deskriptif, historis, atau eksplanatif. Pelaksanaan di lapangan diuraikan secara rinci, yaitu meliputi:

1) Metode pengambilan sampel daerah / wilayah/ lokasi

Pengambilan sampel daerah meliputi urutan mulai dari provinsi, kabupaten / kota, kecamatan, dan desa dijelaskan dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Dalam hal-hal tertentu seorang peneliti dapat menentukan subjek tertentu berdasarkan pertimbangan tertentu.

2) Metode pengambilan sampel / responden.

Pengambilan sampel/responden menggunakan metode random dan non random. Jika menggunakan random/acak, maka perlu memperhatikan populasi dan untuk mendapatkan sampel penelitian digunakan ketentuan/rumus untuk memperoleh jumlah sampel yang representative. Sedangkan non random tidak memperhatikan populasi dan untuk mendapatkan sampel penelitian di gunakan ketentuan/rumus untuk memperoleh

jumlah sampel yang representative. Sedangkan non random tidak memperhatikan populasi.

3) Asumsi dan batasan penelitian

Asumsi dan batasan penelitian digunakan untuk menyederhanakan permasalahan yang di teliti. Penggunaan asumsi tidak bisa sekehendak hati peneliti. Asumsi harus berdasarkan pada tinjauan pustaka /kerangka teori. Batasan penelitian berkaitan dengan tujuan penelitian yang sangat luas, sehingga perlu adanya prioritas materi/tujuan penelitian.

4) Definisi operasional variable dan pengukurannya

Setiap usulan/rancangan penelitian, perlu definisi yang operasional dari setiap variable tergantung dari terminologinya. Pemberian definisi operasional variable untuk menuntun peneliti di dalam menangani rangkaian proses penelitian sampai dengan pengukuran instrument/indikator dari variable-variable.

5). Metode Pelaksanaan: survai, studi kasus, dan lain-lain.

6). Analisis data

b. Metode Eksperimen

1) Tempat dan waktu penelitian

Tempat dan waktu yang langsung berhubungan dengan metode perlu ditulis misalnya penanaman di ketinggian tertentu dan di musim tertentu. Tempat dan waktu yang tidak berhubungan langsung dengan metode, dituliskan pada Kata Pengantar. Tempat mencerminkan kelayakan akan terungkapnya data empiris yang diperlukan. Peneliti dapat ikut menilai dimana kemungkinan besar dukungan data empiris yang diperlukan dapat diperoleh. Demikian pula tentang lama penelitian, mencerminkan kesepadanan waktu yang dicurahkan untuk pelaksanaan penelitian yang bersangkutan.

2) Bahan dan alat penelitian

Hasil penelitian sangat tergantung pada bahan dan alat yang digunakan. Oleh karena itu, bahan dan alat yang sekiranya mempengaruhi hasil penelitian harus di jelaskan secara rinci dalam bagian ini, terlebih lagi apabila bahan dan alat tersebut bersifat spesifik, misalnya hasil rancangan sendiri atau modifikasi dari alat baku. Jika bahan yang dipakai tidak banyak, uraian dapat disatukan dengan metode sehingga tidak perlu sub bab khusus.

3) Metode Percobaan

Penelitian yang sifatnya eksperimen dan penelitian-penelitian eksplorasi sumber daya alam (misalnya pedologi), umumnya menggunakan bab bahan dan metode sebagai pengganti metode penelitian. Penelitian eksperimen dapat dilaksanakan di lapangan atau di laboratorium/rumah kaca.

Metode percobaan memuat uraian tentang rancangan lingkungan, rancangan perlakuan, uji respon, uji nyata, serta menjelaskan banyaknya ulangan dan jenjang nyata yang digunakan. Pemilihan rancangan perlakuan yang cocok tergantung pada tujuan percobaan. Jika percobaan meliputi perlakuan faktorial, dimana semua faktor perlakuan dan interaksinya mempunyai derajat kepentingan yang sama, sebaiknya menggunakan rancangan bergalat tunggal misalnya faktorial. Jika salah satu faktor perlakuan lebih penting dari faktor yang lain, sebaiknya menggunakan rancangan bergalat ganda misalnya rancangan petak terbagi (*split-plot design*). Jika peneliti lebih mementingkan pengaruh interaksi dari pada pengaruh faktor utamanya, sebaiknya menggunakan rancangan bergalat tripel misalnya rancangan petak berjalur (*strip-plot design*). Rancangan lingkungan dapat menggunakan anara lain RAL (Rancangan Acak Lengkap), RAK (Rancangan Acak Kelompok), atau RSBL (Rancangan Bujur Sangkar Latin).

c. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian mencakup kegiatan-kegiatan mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan pengolahan data. Kegiatan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Tata cara mempersiapkan bahan percobaan, menerapkan perlakuan pada bahan percobaan dan pemeliharaan sepanjang masa percobaan.
- 2) Tata letak (*lay-out*) plot percobaan, cara mengacak (randomisasi), ukuran plot, jarak tanam, jumlah tanam per plot (apabila menggunakan tanaman di lapangan) atau ukuran plot, berat tanah per pot (apabila di rumah kaca).
- 3) Macam parameter percobaan disertai tatacara dan waktu pengamatan parameter tersebut selama percobaan.
- 4) Tata cara dan waktu pengambilan sampel untuk keperluan pengamatan di laboratorium.
- 5) Nama metode analisis untuk tiap parameter yang diamati di laboratorium, disertai sumber acuan pustakanya.

d. Jadwal Penelitian

Buat jadwal kegiatan penelitian yang meliputi kegiatan persiapan, pelaksanaan dan penyusunan laporan penelitian dalam bentuk *bar-chart*. *Bar-chart* memberikan rincian kegiatan dan alokasi waktu kegiatan penelitian tersebut.

e. Analisis data

Analisis terhadap data yang didapatkan dapat menggunakan regresi, analisis ragam (*analysis of variance = ANOVA*), *contrast orthogonal*, atau *trend comparison*. Uji nyata dapat menggunakan LSD (*Least Significant Difference*), DMRT (*Duncan`s Multiple Range Test*), atau yang lainnya.

C. Bagian Akhir

1. Daftar Pustaka

Daftar pustaka merupakan daftar sumber informasi yang digunakan. Semua pustaka yang diacu dalam usulan penelitian harus ditulis dalam daftar pustaka. Penulisan yang cermat akan mempermudah pembaca dalam menelusuri kembali masalah yang dicarinya dalam sumber pustaka tadi. Pengacuan yang umum dilakukan adalah mengikuti sistem Nama-Tahun atau sistem Harvard. Sistem Nama-Tahun (Harvard), merupakan sistem dimana nama pengarang yang diacu dalam tubuh tulisan hanyalah nama keluarga atau nama akhir pengarang yang diikuti tahun publikasinya.

Pustaka yang ditulis dalam Daftar Pustaka dapat berasal dari buku teks (*textbook*), majalah ilmiah, jurnal, prosiding, kumpulan tulisan, standarisasi, disertasi, tesis, dan skripsi, maupun hasil wawancara/komunikasi pribadi dengan pakar. Jumlah pustaka minimal 10, terdiri atas minimal 3 jurnal berbahasa Inggris.

2. Lampiran

Lampiran didahului oleh satu halaman yang hanya memuat kata LAMPIRAN dan ditempatkan di tengah-tengah halaman. Halaman ini tidak diberi nomor seperti nomor halaman lainnya. Lampiran menyajikan keterangan atau data tambahan. Lampiran dapat memuat tata letak percobaan, cara perhitungan dosis/konsentrasi, deskripsi varietas, peta, kuesioner penelitian dan sebagainya.

III. SKRIPSI

A. Bagian Awal

1. Halaman Sampul

Sampul Skripsi berwarna hijau tua (R:31, G:96, B:13), kertas karton buffalo atau sejenisnya. Skripsi dijilid *hardcover* dan pada sampul dicetak judul penelitian, nama lengkap mahasiswa, nomor induk mahasiswa, logo UPN “Veteran” Yogyakarta, nama program studi, fakultas, universitas, kota, dan tahun penulisan. Contoh halaman sampul skripsi terdapat pada Lampiran 6.

2. Halaman Judul

Judul penelitian harus singkat, spesifik, ringkas, komunikatif, dan konsisten tetapi cukup jelas memberi gambaran mengenai penelitian yang dilaksanakan. Selain itu judul menunjukkan tujuan penelitian dan mengandung kata-kata kunci. Penggunaan kata “pengaruh” sebaiknya dihindari.

Sesuai tujuan ilmu yang antara lain menemukan dan menjelaskan hubungan antar fakta, sehingga judul mencerminkan hubungan yang dimaksudkan. Hindarkan judul yang sifatnya bias. Buatlah judul dengan tepat-isi dan menarik, sehingga pembaca tergugah untuk membaca lebih lanjut sampai selesai.

Judul, walaupun ditempatkan paling depan di kulit muka (jilid) karya ilmiah, namun dalam praktiknya disusun paling akhir setelah seluruh penyusunan skripsi selesai. Mengapa demikian, karena judul asli perlu disesuaikan dengan fakta yang tercermin dalam ruang lingkup materi hasil penelitian. Contoh halaman judul skripsi terdapat pada Lampiran 7.

3. Halaman Pengesahan

Halaman ini memuat judul penelitian, nama mahasiswa, nomor induk mahasiswa, tanggal ujian, nama pembimbing, nama penguji, dan nama Dekan beserta tandatangan dan tanggal penandatangannya. Halaman pengesahan ditempatkan setelah halaman judul. Contoh halaman pengesahan skripsi disajikan pada Lampiran 8.

4. Pernyataan Keaslian Penelitian

Pernyataan keaslian penelitian merupakan deklarasi tertulis sebagai bentuk konfirmasi atas karya tulis yang telah dibuat. Pernyataan ini dibuat dengan tujuan untuk menghindari plagiarisme dan memberikan pengakuan atas penelitian dan skripsi karya mahasiswa. Pernyataan ini secara formal berisi bahwa penulis menjamin bahwa karya tersebut asli dan jika ditemukan ketidakeaslian (misalnya idenya meniru milik orang lain dan sebagainya), maka penulis sanggup menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku

(bahkan bisa berada di meja hukum). Lembar pernyataan ini dibuat asli pada semua rangkap dokumen dan diberi materai serta dibubuhi tanda tangan. Dalam lembar pernyataan keaslian ini juga dicantumkan keterangan bahwa semua laporan yang terdapat pada draft karya tulis dan kegiatan penelitian adalah murni hasil pemikiran penulis. Contoh pernyataan keaslian disajikan di Lampiran 10.

5. Abstrak

Abstrak mencakup latar belakang, tujuan, metode, dan hasil penelitian. Abstrak harus mampu memberikan deskripsi yang akurat dan singkat tentang hasil penelitian yang dicapai. Tidak melebihi 200 kata dan diketik dengan jarak baris 1 spasi, dan hanya satu alinea. Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia dan dalam Bahasa Inggris (*Abstract*) berisi sebagai berikut:

- a. Judul skripsi, nama penulis skripsi dan nama pembimbing (tanpa gelar)
- b. Tujuan penelitian, didahului dengan justifikasi mengapa hal tersebut diteliti.
- c. Metode penelitian.
- d. Hasil penelitian serta diakhiri dengan kata kunci (*key word*) 3- 5 kata.

Contoh Abstrak pada Lampiran 9a dan 9b.

6. Riwayat Hidup

Riwayat hidup penulis dituliskan sebanyak-banyaknya satu halaman. Di dalamnya diuraikan tempat dan tanggal penulis dilahirkan, nama kedua orang tua, pendidikan sejak SMU, riwayat studi di UPN "Veteran" Yogyakarta, dan pengalaman kerja jika ada. Contoh Riwayat Hidup pada Lampiran 11.

7. Kata Pengantar

Kata pengantar dapat memuat informasi kapan dan lama penelitian dilakukan, lokasi, dan sumber dana penelitian bila biaya bukan berasal dari dana sendiri, pernyataan terima kasih atas bantuan teknis dan saran yang penulis terima. Bila seseorang telah membantu dalam hal-hal tertentu, nyatakan secara spesifik, misalnya teknisi dan laboran yang telah membantu penelitian. Dekan dan Ketua Jurusan dalam kapasitasnya sebagai pejabat, tidak perlu diberi ucapan terima kasih seandainya bantuan yang diberikan memang sudah menjadi kewajibannya. Hindari ungkapan berlebihan. Panjang kata pengantar tidak lebih dari satu halaman. Contoh halaman lkata pengantar di sajikan pada Lampiran 12.

8. Daftar Isi

Daftar isi disusun secara teratur menurut nomor halaman yang memuat daftar tabel, daftar gambar, judul bab, sub bab, daftar pustaka, dan lampiran. Nomor halaman untuk

lembar yang mendahului Daftar Isi tidak perlu dicantumkan dalam Daftar Isi. Contoh Daftar Isi pada Lampiran 13.

9. Daftar Tabel, Gambar, dan Lampiran

Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lampiran tidak selalu diperlukan, kecuali jika lebih dari dua tabel, dua gambar, dan dua lampiran dipakai dalam menyusun skripsi. Contoh Daftar Tabel pada Lampiran 14, Daftar Gambar pada Lampiran 15, dan Daftar Lampiran pada Lampiran 16.

B. Bagian Utama

1. Pendahuluan

a. Latar Belakang

Penelitian dilakukan untuk menjawab keingintahuan peneliti untuk mengungkapkan suatu gejala/ konsep/ dugaan atau menerapkannya untuk suatu tujuan. Kemukakan hal-hal yang mendorong atau argumentasi pentingnya dilakukan penelitian tersebut.

Uraikan proses dalam mengidentifikasi/ merumuskan suatu masalah penelitian. Peneliti harus merasa yakin bahwa fenomena yang dijumpainya itu benar-benar berstatus masalah yang masih aktual dan relevan dengan kondisi masa kini. Untuk mendukung hal tersebut, perlu merujuk pada jurnal ilmiah, buku referensi, internet, laporan forum pertemuan ilmiah, dokumentasi, atau berkonsultasi kepada pakar ilmiah terdekat dalam disiplin ilmu yang bersangkutan.

Argumentasi yang mendasari nilai kegunaan penelitian dan tingkat urgensi dilakukannya penelitian, secara implisit harus terkandung dalam perumusan tema sentral masalah atau *problem issue*, sebagai gambaran ringkas secara kondisional dan situasional fenomena yang dihadapi, sehingga menggugah untuk dilakukan penelitian dalam waktu segera. Rumusan tema sentral masalah ditampilkan sebagai alinea terakhir dalam Latar Belakang penelitian.

b. Perumusan Masalah

Perumusan masalah ini penting, karena hasilnya akan menjadi penuntun bagi langkah-langkah selanjutnya. Tidak ada aturan umum mengenai cara merumuskan masalah itu, namun dapat dipertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Masalah dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya (boleh tidak harus dalam bentuk pertanyaan)
- 2) Rumusan padat dan jelas,
- 3) Rumusan memberi petunjuk tentang dapat tidaknya mengumpulkan data guna menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terkandung dalam rumusan itu.

c. Tujuan

Berikan pernyataan singkat mengenai tujuan penelitian terkait dengan permasalahan yang dinyatakan pada bagian Perumusan Masalah. Penelitian dapat bertujuan untuk menjajagi, menguraikan, menerangkan, membuktikan atau menerapkan suatu gejala, konsep/dugaan, atau membuat suatu prototype. Penggunaan kata “mengetahui” tidak layak dituliskan untuk Tujuan Penelitian.

d. Kegunaan

Uraikan kontribusi penelitian pada pengembangan ilmu dan teknologi, pemecahan masalah pembangunan, atau pengembangan kelembagaan.

2. Tinjauan Pustaka

Bagian ini menyajikan hasil-hasil penemuan para peneliti terdahulu yang berhubungan dengan pokok persoalan yang diteliti. Fakta-fakta yang dikemukakan dalam Tinjauan Pustaka ini sejauh mungkin diambil dari sumbernya yang aslinya. Fakta yang ditampilkan dalam Tinjauan Pustaka harus disertai nama nara sumber dan tahun publikasinya.

Tinjauan Pustaka bukan sekedar kumpulan fakta, tetapi harus ditelaah secara kritis dan logis untuk menjelaskan perkembangan pengetahuan yang berkaitan dengan topik penelitian.

Tinjauan Pustaka yang baik dapat menunjukkan kekosongan atau kekurangan pengetahuan yang akan diisi oleh hasil penelitian yang hendak dilaksanakan. Dengan demikian Tinjauan Pustaka dapat menjadi salah satu indikator keaslian (orisinalitas) penelitian.

a. Landasan Teori

Usahakan pustaka terbaru, relevan dan asli dari jurnal ilmiah. Uraikan dengan jelas kajian pustaka yang menimbulkan gagasan dan mendasari penelitian yang akan dilakukan. Tinjauan Pustaka menguraikan teori, temuan, dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari acuan, yang dijadikan landasan untuk melakukan penelitian yang diusulkan. Uraian dalam Tinjauan Pustaka menjadi landasan untuk menyusun kerangka atau konsep yang akan digunakan dalam penelitian. Tinjauan Pustaka mengacu pada Daftar Pustaka.

Di samping penemuan dari tradisi-tradisi penelitian, sebagian besar peneliti merasa bahwa penelitian diharapkan dapat memberi sumbangan terhadap perkembangan teori. Dalam hal ini studi-studi yang dilakukan haruslah meningkatkan pemahaman kita secara sistematis tentang gejala yang sedang diselidiki. Dalam penelitian hubungan, salah satu tujuan adalah untuk membangun teori-teori yang baik untuk menjelaskan apa saja yang sedang diteliti. Sebagaimana telah dinyatakan sebelumnya, teori adalah serangkaian dalil

yang saling berhubungan. Dalil adalah pernyataan tentang hakikat dari hubungan antara variable-variabel.

Teknik penyusunan Tinjauan Pustaka sebaiknya disusun suatu kerangka yang mencakup ruang lingkup dan aksentuasi penelitian, dengan menetapkan komponen-komponennya berupa aspek-aspek dalam acuan-acuan yang terdapat dalam perumusan masalah dan hipotesis-hipotesis. Bertitik tolak dari situ maka masing-masing aspek diulas berdasarkan kepustakaan yang tersedia, lengkap dengan pengarangnya, tahun pernyataan, dan esensi pernyataannya. Di samping itu dilakukan pula sorotan kritis analitik sebagai sikap dan pandangan pribadi, dan mencoba menemukan dalam hal apa dan mengapa bila dijumpai perbedaan pandangan di antara para pakar atau kelompok pakar. Berarti menjelaskan pula mengapa peneliti berpihak kepada yang mana.

b. Penelitian Terdahulu

Penelitian Terdahulu mempunyai fungsi yang penting, yaitu sebagai landasan perbandingan hasil penelitian. Seringkali dijumpai karya ilmiah yang seolah-olah belum pernah diteliti sebelumnya. Memang bila tidak melakukan perbandingan dengan yang disediakan dalam penelitian terdahulu, akan terkesan seperti penelitian itu baru untuk pertama kalinya dalam sejarah perkembangan ilmu.

Salah satu dasar dari ilmu adalah pengulangan (*replication*) penelitian yaitu pengulangan penelitian-penelitian yang sama pada waktu dan tempat yang berlainan. Pengulangan juga penting karena “sifat sementara” dari ilmu itu sendiri. Di masa kini dengan makin canggihnya pengetahuan dan makin meningkatnya pengkhususan ketrampilan, maka kecakapan untuk berkomunikasi dengan orang lain pada saat sebelum dan sesudah kegiatan penelitian menjadi sangat penting.

Terdapat paling tidak tiga alasan pokok untuk pertanyaan mengapa kita menelusur penelitian lewat publikasi-publikasi terdahulu. Alasan pokok pertama untuk meninjau bahan-bahan terbitan terdahulu adalah untuk meningkatkan kemungkinan menghasilkan temuan-temuan ilmiah yang dianggap cukup berarti. Alasan kedua, untuk menambah kesadaran tentang apa yang dikerjakan oleh peneliti lain. Alasan ketiga untuk memahami topik-topik macam apa yang sedang disoroti pada saat ini.

Peninjauan kembali penelitian ilmiah terdahulu, memungkinkan kita untuk menentukan: 1) bagaimana pertimbangan teoritis dapat diperbaiki, 2) apakah kontradiksi dalam literature yang terdahulu dapat dijelaskan, dan 3) penelitian yang mana seharusnya diulangi.

Peninjauan temuan penelitian terdahulu merupakan standar publikasi kerja ilmiah yang paling banyak dipakai yaitu berupa kutipan dari teori ilmiah dan penelitian yang sebelumnya. Oleh sebab itu penting sekali untuk menggabungkan ide-ide, teori-teori, dan temuan-temuan sebelumnya dalam menafsirkan hasil penelitian orang lain.

c. Kerangka Pemikiran

Kerangka Pemikiran ditulis berdasarkan Landasan Teori untuk memberi jawaban terhadap pendekatan pemecahan masalah yang diangkat dari hasil-hasil penelitian terdahulu dan hasil prasurvei. Kerangka ini dapat dibuat dalam satu bagan alir (*flowchart*) penelitian.

Bila dicermati secara sungguh-sungguh, untuk program S-1 nampaknya berat untuk mencapai kesempurnaan Tinjauan Pustaka tersebut. Untuk itu dapat diperbolehkan menggunakan Kerangka Teori (*teoritical frame*), yang banyak diambil dari teori-teori yang mendasari penelitian tersebut.

d. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara dari hasil penelitian yang dapat diperoleh dengan pendekatan deduktif dan induktif. Pendekatan deduktif dikembangkan dari suatu teori, sedangkan pendekatan induktif dikembangkan dari hasil mengamati, menjajagi, atau mengalami sejumlah kasus/ fenomena empiris. Hipotesis tidak harus ada terutama untuk penelitian yang bersifat eksplorasi.

3. Bahan dan Metode Penelitian

a. Metode Penelitian Noneksperimen

Jelaskan metode penelitian yang digunakan apakah metode deskriptif, historis, atau eksplanatif. Kemudian uraikan rancangan penelitian secara rinci untuk pelaksanaan di lapangan.

1) Metode pengambilan sampel daerah / wilayah/ lokasi

Pengambilan sampel daerah meliputi urutan mulai dari propinsi, kabupaten/ kota, kecamatan, dan desa dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Dalam hal-hal tertentu seorang peneliti dapat menentukan subjek tertentu berdasarkan pertimbangan tertentu.

2) Metode pengambilan sampel / responden

Pengambilan sampel/responden menggunakan metode random dan non random. Jika menggunakan random/acak, maka perlu memperhatikan populasi dan untuk mendapatkan sampel penelitian digunakan ketentuan/rumus untuk memperoleh jumlah sampel yang representative, sedangkan non random tidak memperhatikan populasi.

3) Asumsi dan batasan penelitian

Asumsi dan batasan penelitian digunakan untuk menyederhanakan permasalahan yang diteliti. Penggunaan asumsi tidak bisa sekehendak hati peneliti. Asumsi harus berdasarkan pada tinjauan pustaka / kerangka teori. Batasan penelitian berkaitan dengan tujuan penelitian yang sangat luas, sehingga perlu adanya prioritas materi/tujuan penelitian.

4) Definisi operasional variable dan pengukurannya

Setiap usulan/rancangan penelitian, perlu definisi yang operasional dari setiap variable tergantung dari terminologinya. Pemberian definisi operasional variabel untuk menuntun peneliti di dalam menangani rangkaian proses penelitian sampai dengan pengukuran instrument / indikator dari variable-variabel.

b. Metode Penelitian Eksperimen

1) Tempat dan waktu penelitian

Tempat dan waktu yang langsung berhubungan dengan metode perlu ditulis misalnya penanaman di ketinggian tertentu dan di musim tertentu. Tempat dan waktu yang tidak berhubungan langsung dengan metode, dituliskan pada Kata Pengantar.

Tempat mencerminkan kelayakan akan terungkapnya data empiris yang diperlukan. Peneliti dapat ikut menilai dimana kemungkinan besar dukungan data empiris yang diperlukan. Demikian pula tentang lama penelitian, mencerminkan kesepadanan waktu yang dicurahkan kepada pelaksanaan penelitian yang bersangkutan.

2) Bahan dan Alat Penelitian

Hasil penelitian sangat tergantung pada bahan dan alat yang digunakan. Oleh karena itu bahan dan alat yang sekiranya mempengaruhi hasil penelitian harus dijelaskan secara rinci dalam bagian ini, terlebih lagi apabila bahan dan alat tersebut bersifat spesifik misalnya hasil rancangan sendiri atau modifikasi dari alat baku. Jika bahan yang dipakai tidak banyak, uraian dapat disatukan dengan metode sehingga tidak perlu sub bab khusus.

Bahan dan alat yang digunakan disebutkan berdasar tingkat kepentingannya dalam penelitian. Bahan dan alat yang memiliki spesifikasi teknis khusus harus dijelaskan secara rinci, misalnya H₂SO₄ p.a, mikroskop elektron transmisi (HITACHI H-300) perbesaran 3000x. Penyebutan alat/tipe alat sering dimaksudkan untuk menunjukkan kecanggihan/ ketelitian alat, misalnya HPLC dengan kolom penukar ion HITACHI GEL – 3013 N (3,0 x 300 mm) menggunakan detektor UV panjang gelombang 340 nm. Di sisi lain alat yang terlalu umum misalnya: cangkul, ember,

erlemeyer, tali raffia, penggaris, dll., tidak perlu dirinci, tetapi dengan sendirinya akan terungkap ketika menjelaskan prosedur kerja atau tata laksana penelitian (ditulis dengan kalimat pasif). Jangan membuat perincian dalam bentuk daftar seperti yang lazim tertera pada panduan praktikum, sebaiknya dibuat bagan alir kalau penelitian dianggap rumit.

3) Metode Percobaan

Penelitian yang sifatnya eksperimen dan penelitian-penelitian eksplorasi sumber daya alam (misalnya pedologi), umumnya menggunakan bab bahan dan metode sebagai pengganti metode penelitian. Penelitian eksperimen dapat dilaksanakan di lapangan atau di laboratorium/ rumah kaca.

Metode percobaan memuat uraian tentang rancangan perlakuan, rancangan lingkungan, uji respon, uji nyata serta menjelaskan banyaknya ulangan dan jenjang nyata yang digunakan. Pemilihan rancangan perlakuan yang cocok tergantung pada tujuan percobaan. Jika percobaan meliputi perlakuan faktorial, dimana semua faktor perlakuan dan interaksinya mempunyai derajat kepentingan yang sama, sebaiknya menggunakan rancangan bergalat tunggal misalnya faktorial. Jika salah satu faktor perlakuan lebih penting dari faktor yang lain, sebaiknya menggunakan rancangan bergalat ganda misalnya rancangan petak terbagi (*split-plot design*). Jika peneliti lebih mementingkan pengaruh interaksi dari pada pengaruh faktor utamanya, sebaiknya menggunakan rancangan bergalat tripel misalnya rancangan petak berjalur (*strip-plot design*). Rancangan lingkungan dapat menggunakan antara lain RAL (Rancangan Acak Lengkap), RAK (Rancangan Acak Kelompok), atau RSBL (Rancangan Bujur Sangkar Latin).

c. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian mencakup kegiatan-kegiatan mulai dari persiapan, pelaksanaan dan pengolahan data. Kegiatan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Tata cara mempersiapkan bahan percobaan, menerapkan perlakuan pada bahan percobaan dan pemeliharaan sepanjang masa percobaan.
- 2) Tata letak (*lay-out*) plot percobaan, cara mengacak (randomisasi), ukuran plot, jarak tanam, jumlah tanam per plot (apabila menggunakan tanaman di lapangan) atau ukuran pot, berat tanah per pot (apabila di rumah kaca)
- 3) Macam parameter percobaan disertai tatacara dan waktu pengamatan parameter tersebut selama percobaan.
- 4) Tatacara dan waktu pengambilan sampel untuk keperluan pengamatan di laboratorium.

- 5) Nama metode analisis untuk tiap parameter yang diamati di laboratorium disertai sumber acuan pustakanya.

d. Keadaan Umum (Wilayah, Daerah, Perusahaan)

Kondisi sangat tergantung dengan peneliti. Artinya, jika peneliti ingin meneliti wilayah/daerah pedesaan/kecamatan/kelurahan, maka diperlukan data sekunder untuk mendukungnya. Tetapi jika hanya satu orang/ perusahaan, maka diperlukan dukungan data historis perjalanan karir dari awal sampai dengan sekarang. Ulasan tentang Keadaan Umum ini tidak harus ada dan hanya bila diperlukan, sesuai kebutuhan penelitian yang dilakukan

f. Analisis data

Analisis terhadap data yang didapatkan dapat menggunakan analisis sidik ragam (*analysis of variance* = ANOVA), *contrast orthogonal*, atau *trend comparison*. Uji nyata dapat menggunakan LSD (*Least Significant Difference*), DMRT (*Duncan`s Multiple Range Test*), atau yang lainnya.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian dapat digabungkan dengan pembahasan, atau menjadi Hasil dan Pembahasan. Pemisahan atau penggabungan kedua bagian ini sangat bergantung pada keadaan data dan kedalaman pembahasannya. Keuntungan hasil terpisah dari pembahasan ialah format lebih rapi dan pembaca dapat mengambil kesimpulan terlebih dahulu untuk kemudian diperbandingkan dengan kesimpulan peneliti. Penggabungan hasil dan pembahasan dimungkinkan bila cakupan penelitian tidak terlalu luas atau data yang diperoleh sederhana saja. Betapapun sederhananya suatu percobaan perlu ditafsirkan.

Apabila hasil penelitian dipisah dari pembahasan, maka format penulisannya sebagai berikut:

- a. Hasil Penelitian sebaiknya disajikan dalam bentuk tabel dan gambar (grafik, foto, bagan alir, denah, skema). Uraian secara singkat diberikan pada setiap tabel dan gambar tersebut. Bagian ini dapat pula memuat pengujian hipotesis.
- b. Pembahasan, sebaiknya memuat urutan hasil penelitian, termasuk pengujian hipotesis, teori dan argumentasi dari peneliti. Pembahasan merupakan kumpulan argumentasi teoritis yang relevan dengan hasil penelitian, hipotesis, dan teori.

5. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan jawaban dari Tujuan Penelitian, sehingga memerlukan kecermatan dan hendaknya disusun secara hati-hati. Kesimpulan merupakan titik pusat dari keseluruhan pembahasan dan interpretasi kritis dari hasil penelitian.

6. Saran

Saran menjawab kesenjangan yang ada antara tujuan dan hasil penelitian, sehingga dapat dimanfaatkan oleh pihak lain. Saran yang diberikan harus didasarkan pada temuan data hasil penelitian dan tersirat dalam pembahasan, disamping itu saran juga dapat menunjukkan kualitas peneliti dalam mengimplementasikan temuan hasil penelitian.

C. Bagian Akhir

1. Daftar Pustaka

Daftar Pustaka merupakan daftar sumber informasi yang digunakan dalam menyusun skripsi. Semua pustaka yang diacu dalam skripsi harus ditulis dalam Daftar Pustaka. Penulisan yang cermat akan mempermudah pembaca dalam menelusuri kembali masalah yang dicarinya ke sumber pustaka tadi. Pengacuan yang umum dilakukan adalah mengikuti sistem Nama-Tahun atau sistem Harvard. Sistem Nama-Tahun (Harvard), merupakan sistem dimana nama pengarang yang diacu dalam tubuh tulisan hanyalah nama keluarga atau nama akhir pengarang yang diikuti tahun publikasinya. Jumlah minimal 15 pustaka, memuat minimal 5 jurnal berbahasa Inggris.

Pustaka yang ditulis dalam daftar pustaka dapat bersumber dari Buku teks (*textbook*), Majalah ilmiah, jurnal, prosiding, atau kumpulan tulisan, Publikasi Elektronik/Internet, maupun Disertasi, tesis, dan skripsi

a. Beberapa cara pengacuan pustaka adalah sebagai berikut :

Penyusunan daftar pustaka ditulis dengan urutan sebagai berikut: nama pengarang, tahun terbit, judul tulisan, nama penerbit, tempat penerbitan dan halaman.

Semua pustaka yang diacu ditulis dalam Daftar Pustaka yang disusun secara alfabetis menurut nama akhir penulis pertama yang diikuti singkatan nama depan. Nama penulis kedua dan seterusnya, singkatan nama depan ditulis sebelum nama akhir atau nama keluarga. Semua penulis harus dicantumkan namanya diakhiri dengan titik. Bila penulisan terdapat dua nama penulis maka penulisannya dihubungkan dengan kata “dan”. Bila bahan pustaka disusun oleh beberapa penulis maka nama semua penulis harus dicantumkan. Setelah nama pengarang utama diikuti nama penulis kedua, ketiga, dan seterusnya.

Tahun penerbitan yang ditulis lengkap setelah nama penulis, diakhiri titik dan tidak boleh dipotong. Apabila pada tahun yang sama seorang penulis menulis lebih dari satu tulisan maka dibelakang tahun ditambahkan huruf kecil, misalnya 2004a, 2004b, dan 2004c.

Judul tulisan atau buku harus ditulis lengkap dan diakhiri titik. Ada beberapa cara penulisan judul tulisan antara lain:

- 1) Setiap kata pada judul tulisan dimulai dengan huruf kapital, kecuali untuk kata penghubung dan kata depan ditulis dengan huruf kecil,
- 2) Huruf kapital hanya ditulis pada awal kalimat. Kedua cara tersebut dapat dipilih secara konsisten, pilih salah satu.

Edisi buku berbahasa Inggris ditulis: 1st ed, 2nd ed, 3rd ed, 4th ed, 5th ed, dan seterusnya. Nomer edisi untuk buku berbahasa Indonesia ditulis sebagai Edisi ke-...

Nama penerbit biasanya tercantum pada halaman judul dari buku yang diacu, dan sebaiknya disingkat. Penerbit ini bisa perusahaan swasta atau lembaga pemerintah/swasta yang melaksanakan penerbitan suatu buku. Untuk lembaga yang bertindak sebagai penerbit, pengarangnya diawali dengan jenjang yang paling tinggi, yang paling relevan dan bertanggung jawab terhadap isi buku tersebut kemudian diikuti jenjang dibawahnya. Misalnya: "Institut Pertanian Bogor, Pusat Studi Pemuliaan Tanaman". Dalam hal ini Pusat Studi Pemuliaan Tanaman bertindak sebagai pengarang dan penerbit, singkatan nama lembaga dapat digunakan sebagai nama pengarang.

Tempat penerbitan dapat dijumpai pada halaman dari buku yang diacu. Bila tercantum beberapa tempat penerbitan, nama tempat yang pertama kali ditulis dicantumkan dalam Daftar Pustaka. Bilamana kota tempat buku diterbitkan tidak tercantum dalam buku, tetapi dapat dikenali dari nama penerbitnya maka nama kota itu ditulis dalam tanda kurung siku / []. Bila tempat penerbitan sama sekali tidak diketahui maka ditulis: "[penerbit tidak diketahui]"

Nomor halaman dicantumkan atau tidak bergantung pada pengacuan yang diterapkan: bila pengacuan terhadap keseluruhan buku, ditulis misalnya "765 hlm". Apabila pengacuannya dilakukan terhadap beberapa bagian tertentu dari buku, misalnya halaman 60 sampai 74, maka penulisannya "hlm 60-74". Jika pengacuannya terbatas pada halaman 110 maka ditulis "hlm 110".

b. Contoh penulisan pustaka dalam Daftar Pustaka :

1) Buku

Nama pengarang. Tahun terbit. *Judul buku*. Penerbit. Kota tempat terbit. Halaman.

Alberts, B. D. Bray, J. Lewis, M. Raff, K. Roberts, and J.D. Watson. 1994. *The Cell*. 3rded. Gerland Publishing. London. 324 hlm.

Dephub. 1980. *Data Iklim Indonesia*. Badan Meteorologi Indonesia, Jakarta. 120 hlm.

Supari. 1999. *Seri Praktek Ciputri Hijau Tuntunan Membangun Agribisnis*. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta. 422 hlm.

2) Satu tulisan dalam buku yang disunting

Russell, D.B. and R.L. Ison. 2000. The research development relationship in rural communities: an opportunity for contextual science. *In*: Ison, RL. and D.B. Russell (eds). *Agricultural Extension and Rural Development: Breaking out of Traditions*. Cambridge University Press. UK. Hlm 10-31.

Sponsel, V. M. 1995. The biosynthesis and metabolism of gibberellins in higher Plants. *In*: Davies, P.J. (2nd ed). *Plant Hormones, Physiology, Biochemistry and Molecular Biology*. Kluwer Academic Publishing. Hlm 66 – 97.

3) Buku terjemahan

Salisbury, F.B. and C.W. Ross. 1995. *Plant Physiology* (Fisiologi Tumbuhan, alih bahasa Lukman dan Sumaryono). Edisi ke-4. ITB. Bandung. 343 hlm.

Van den Ban and H.S. Hawkins. 1996. *Agricultural Extension* (Penyuluhan Pertanian, alih bahasa A.D. Hardiastuti). Kanisius. Yogyakarta. Hlm 245.

4) Buku dengan lembaga atau organisasi sebagai pengarang

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi ke-2. Balai Pustaka. Jakarta.

International Organization for Standardization (ISO). 1979. *Statistical Methods*. ISO. Geneva.

5) Buku dengan volume yang berjudul

Wijayakusuma, M H, S. Dalimartha, dan A.S. Wirian. 1998. *Tanaman Berkhasiat Obat di Indonesia*. Volume Ke-4. Pustaka Kartini. Jakarta

6) Buku dengan volume yang berbeda – beda

Cajori, F.1929. *A History of Mathematical Notation*, Volume 2, Notation Mainlay in higher Mathematics. Open Court. Chicago.

7) Prosiding / jurnal/ majalah ilmiah.

Nama pengarang. Tahun terbit. Judul artikel. *Dalam*: Nama editor, judul publikasi atau nama pertemuan ilmiah atau keduanya: Tempat pertemuan, Tanggal pertemuan. Tempat terbit: Nama penerbit. Halaman artikel.

Weill, R.R. and Magdoff. 2004. Significance of soil organic matter to soil quality and health. *In: F. Magdoff and R.R. Weill (Eds). Soil Organic Matter in Sustainable Agriculture*. CRC Press. Boca Raton. Hlm 1-65.

Utomo, M. 2002. Olah Tanah Konservasi untuk Pengelolaan Lahan Berkelanjutan. *Dalam: Utomo, M. dan Mustadjab H.K (Eds). Prosiding Seminar Nasional Budidaya Olah Tanah Konservasi*. Yogyakarta, 30 Juli 2002. HIGI dan Fakultas Pertanian UPN "Veteran" Yogyakarta. Hlm. 15 – 35.

Nama jurnal yang hanya satu kata tidak boleh disingkat, misalnya Hayati, Agrivet, Science. Singkatan nama jurnal dapat dirujuk dari world List of Periodicals. Misalnya *J Biol Chem*. Nomor volume dari jurnal ditulis dengan huruf Arab setelah nama jurnal yang dipisahkan dengan spasi dan langsung tanpa spasi diikuti tanda titik dua dan nomor halaman lengkap, misalnya 94-112 untuk menyatakan halaman 94 sampai dengan 112, yang diakhiri tanda titik. Misalnya, *J Biol Chem* 193:94-112.

Nomor volume yang tidak menggunakan angka Arab, misalnya volume XXIV diubah menjadi 24. Nomor terbitan biasanya terdapat pada jurnal dan ditulis dengan angka Arab. Angka tersebut diletakkan dalam tanda kurung setelah nomor volume yang semuanya ditulis langsung tanpa spasi. Misalnya 27(5):10-24. Nomor terbitan tidak perlu dicantumkan bila penomoran halaman berkesinambungan dalam satu volume. Misalnya:

Agrivet Vol 7 No 2 Desember 2003 halaman 112-121 ditulis: *Agrivet* 7:112-121 bukan *Agrivet* 7(2):112-121.

Hasanuddin, J, dan G. Erida. 2000. Analisis Pertumbuhan Tanaman Kedelai (*Glycine max* (L) Merrill) pada Berbagai Varietas Populasi Tanaman dan Teknik Pengendalian Gulma. *Agrista* 4:91-98.

Radjagukguk, B. 2000. Perubahan Sifat – Sifat Fisik dan Kimia Tanah Gambut Akibat Reklamasi Lahan Gambut untuk Pertanian. *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan* 2: 1–15

Wery, S., L.M.I, dan A.W. Gunawan. 1994. Pertumbuhan dan perkembangan *Schizophyllum commune* in vitro dan in vivo. *Dalam: Peranan Mikrobiologi dalam Industri Pangan*. Prosiding Pertemuan Ilmiah Tahunan. Bogor. 20 Agustus 1994. Bogor: Perhimpunan Mikrobiologi Indonesia Cabang Bogor. Hlm 170 -177.

8) Abstrak (karangan lengkap tidak ditemukan)

Nama Pengarang. Tahun terbit. Judul abstrak. (Abstrak). Dalam: Nama editor prosiding. Judul Publikasi atau nama konferensi: Tempat, waktu konferensi. Tempat terbit: nama penerbit. Halaman. Nomer abstrak

Chang, C.J. and N.W. Schaad. 1983. Serological Identification of several Xylem Limited Bacteria (XLB). *Phytopathology* 73-806 (Abstr).

Darnaedi, D. 1991. Rheolite di Sepanjang Sungai Mahakam, Kalimantan Timur (abstrak). Dalam: Seminar Ilmiah dan Konggres Nasional Biologi X, Bogor, 24 – 26 September 1991. Bogor: PBI & IPB – PAU Ilmu Hayati. Hlm.122, abstr 244.

9) Penerbitan tidak berkala / artikel

Fold, N. 2003. Oil palm: Market and Trade. *Bull Biotrop* 19:11-13

FAO. 1977. Mycotoxin Surveillance. *FAO Food Control Series* 4:17- 57.

10) Skripsi, Thesis, Disertasi

Nama pengarang. Tahun terbit. Judul (Jenis publikasi). Tempat Institusi: nama institusi yang menganugerahkan gelar. Halaman.

Martasari, Ch. 1989. *Studi Interaksi Genotipe dan Lingkungan Terhadap daya Hasil Kacang Tanah Tahan Penyakit Bercak Daun Hitam* (Thesis). Bogor: Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, Fakultas Pertanian. 69 hlm.

Sasmita, G. 1999. *Pengaruh Mulsa terhadap Pertumbuhan Tiga Kultivar Kacang Tunggak* (Skripsi). Yogyakarta. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran“ Yogyakarta, Fakultas Pertanian, Jurusan Agronomi. 56 hlm.

11) Penulis sama dengan penulis pustaka di atasnya

Mansyuri. 2001. Revitalisasi Kebijakan Pangan Nasional dalam Era Globalisasi dan otonomi daerah. *Buletin Agroindustry* 10(2):35-45.

_____. 2002. Global Competitiveness of Indonesian Rice. *J. Internet. Crop Studies*.20 (3):37-47

12) Surat kabar/Majalah

Nama pengarang. Tanggal bulan tahun terbit. Judul. Nama surat kabar: Nomor halaman (nomor kolom).

Soetrisno, N. 22 Agustus 2004. Rekonstruksi Pertanian Tergantung Pemimpin Bangsa. *Kedaulatan Rakyat*: 10 (kolom 1-6)

13) Peta

Area yang diwakili. Tahun terbit. Judul [jenis peta]. Tempat terbit: nama penerbit. Deskripsi fisik.

Semarang, Indonesia. 2001. *Peta Rupabumi Digital Indonesia* [topographic map]. Bogor: Badan Koordinasi Survey dan Pemetaan Nasional. 1 lembar.

14) Publikasi Elektronik/Internet

Nama pengarang. Tahun penerbitan. Judul artikel. Nama jurnal [tipe media] volume (nomor):halaman. Ketersediaan. [Tanggal, bulan, dan tahun akses/pembuktian jika diperlukan].

Isi artikel dalam format elektronik dapat berubah isinya sehingga tanggal akses kadang kala diperlukan dan penulisannya dalam tanda kurung siku. Penulisan tanggal ini dimaksudkan untuk mengurangi resiko yang terjadi dengan tanggal publikasinya.

Adsavakulchai, S., Baimai, V., Prachyabrued, W., Gore, P.J., Lertlum, S., Morphometric study using wing image analysis for identification of *Bactrocera dorsalis* complex (Diptera: Tephritidae). *J. Biol.* 1998:2 [serial online]. <http://epress.com/w3jbiol/vol3/Adsavakulchai/index.html>. [17 maret 1999]

2. Lampiran

Lampiran didahului oleh satu halaman yang hanya memuat kata LAMPIRAN dan ditempatkan di tengah- tengah halaman. Halaman ini tidak diberi nomor seperti nomor halaman lainnya. Lampiran menyajikan keterangan atau data tambahan. Didalamnya dapat dihimpun tata letak percobaan, cara perhitungan dosis/konsentrasi, deskripsi varietas, peta, kuesioner penelitian dan sebagainya.

Nomor tiap jenis Lampiran dinyatakan dengan angka Arab dan diketik di tengah bidang pengetikan atau mulai dari tepi kiri bidang pengetikan. Judul Lampiran diketik dengan huruf kecil, kecuali awal kata Lampiran, awal keterangan, dan nama, yang diketik dengan huruf besar. Baris pertama teks Lampiran diketik 4 spasi di bawah garis terakhir judul lampiran.

IV. KETENTUAN PENULISAN

A. Kertas dan Pengetikan

1. Kertas

Kertas yang digunakan untuk usulan penelitian dan skripsi adalah HVS putih 80 g, ukuran A4 (21 cm x 29,7 cm). Kertas sampul atau cover yang digunakan untuk usulan penelitian adalah kertas karton buffalo atau sejenisnya, sedangkan untuk skripsi dilapisi karton dan plastik transparan. Warna sampul adalah Hijau Tua.

2. Pengetikan

- a. Naskah ditulis pada satu sisi, rata kiri dan kanan, dengan batas dari tepi kertas sebagai berikut:
 - 1) Atas : 4 cm
 - 2) Bawah : 3 cm
 - 3) Kiri : 4 cm
 - 4) Kanan : 3 cm
- b. Jarak antar baris dalam naskah adalah 2 spasi. Untuk judul tabel, gambar dan daftar pustaka serta abstrak diketik 1 spasi. Jarak dari Bab ke Sub Bab adalah 4 spasi, dan dari Sub Bab ke baris pertama paragraf adalah 2 spasi.
- c. Huruf atau font yang digunakan adalah jenis Times New Roman 12.
 - 1) Judul Bab ditulis dengan huruf besar semua (Kapital), tebal (*bold*) dan ditempatkan pada tepi atas secara simetris (*center*). Penomoran bab menggunakan angka Romawi (BAB I, BAB II, BAB III, dst., atau tanpa tulisan BAB).
 - 2) Sub Bab ditulis dengan huruf kecil, Kapital pada huruf awal kata, tebal (*bold*) dan dimulai dari tepi kiri. Penomoran untuk sub bab dengan huruf Kapital (A, B, C, dst.)
 - 3) Anak Sub Bab dengan huruf kecil, Kapital pada huruf awal kata, tidak tebal dan dimulai dari tepi kiri. Penomoran untuk anak sub bab dengan angka Arab (1, 2, 3, dst.)
- d. Awal paragraf dimulai 5 ketukan dari tepi kiri atau 1 bab (1.27 cm).
- e. Angka digunakan untuk menyatakan lambang bilangan. Bila bilangan terletak di awal kalimat, maka harus ditulis dengan huruf, misalnya 5 g bahan.... seharusnya Lima gram bahan.....
 - 1) Desimal dinyatakan dengan koma, misalnya 7,75 bukan 7.75.
 - 2) Pecahan jika berdiri sendiri ditulis dengan huruf, misalnya 1/100 ditulis seperseratus bukan satu per seratus, sedangkan pecahan gabungan tetap ditulis dengan angka, misalnya $9\frac{2}{7}$.
 - 3) Angka yang melibatkan angka 0 banyak perlu penyingkatan misalnya 0.0000085 ditulis $8,5 \times 10^{-7}$; 100.000 tanaman ditulis 100 ribu tanaman.

- 4) Lambang bilangan dengan satu atau dua kata ditulis dengan huruf, misalnya Percobaan diulang empat kali bukan 4x.
- f. Satuan ditulis dengan lambang atau singkatan yang resmi, tidak diikuti dengan titik dibelakangnya dan diberi jarak atau karakter dariangka yang mendahuluinya, misalnya: 10 g – gram; 20 ml – mililiter; Rp – rupiah; Fe – ferum.
- g. Istilah ilmiah, termasuk istilah latin untuk genus dan spesies, baik didalam judul maupun didalam teks di tulis dengan huruf kapital pada awal kata dan dicetak miring. Istilah yang ditulis berulang, hanya ditulis lengkap untuk yang pertama, sedangkan yang kedua dan selanjutnya disingkat pada nama genusnya, misalnya *Capsicum annuum* disingkat *C. Annuum*. Nama author ditulis tanpa garis bawah atau tanpa cetak miring, misal *Capsicum annuum* L.
- h. Bahan kimia yang digunakan ditulis lengkap beserta nama pabrik dan atau nama dagang di dalam teks misalnya poly ethilen glikol (Merck.), tetapi dalam judul, cukup nama pabrik dan nama dagang sebaiknya dihindari. Alat yang digunakan dilengkapi dengan merk dan model, misalnya GPS (Garmin 12 XL).
- i. Singkatan dan akronim ditulis dengan huruf kapital dan tidak diikuti tanda titik, misalnya PUSLITTAN, DIY. Untuk singkatan dan akronim yang tidak umum harus disertakan kepanjangannya pada penulisan pertama kali di dalam teks, misalnya Daya Kecambah (DK), Kapasitas Tukar Kation (KTK).

B. Penomoran

1. Halaman

Halaman pada bagian awal skripsi ditulis dengan angka romawi kecil (i, ii, dst.) dan diletakkan di tengah bawah (center), sedangkan pada bagian utama dan akhir skripsi penomoran halaman ditulis dengan angka Arab (1, 2, dst.) dan diletakkan di kanan atas, kecuali halaman bab baru, penomorannya diletakkan di tengah bawah.

2. Tabel

Penomoran tabel diurutkan mulai dari nomor 1 dan seterusnya, ditulis dengan angka Arab yang didahului dengan kata 'Tabel' dan diikuti tanda titik sebelum penulisan judul tabel. Misalnya:

Tabel 5. Pengaruh nisbah cuplikan terhadap volume ekstraktan dan macam elektrolit terhadap pH gambut.

Judul tabel yang panjang tidak cukup satu baris, maka jarak antar baris adalah satu spasi, jarak tabel dengan tubuh tabel juga satu spasi. Contoh penyajian tabel pada Lampiran 17.

3. Gambar

Penomoran gambar diurutkan mulai dari nomor 1 dan seterusnya, ditulis dengan angka Arab yang didahului dengan kata 'Gambar' dan diikuti tanda titik sebelum penulisan judul gambar. Misalnya:

Gambar 7. Analisis X-ray fraksi lempung abu vulkanik G. Merapi.

C. Tanda Baca

Tanda baca harus digunakan secara tepat dan cermat menghindari salah pengertian. Beberapa tanda baca yang sering digunakan adalah titik (.), koma (,), titik koma (;), titik dua (:), dan tanda petik ("..."). Tanda baca tidak dipisahkan dengan kata yang mendahuluinya (tanpa jarak).

1. Titik (.)

Titik menandai berakhirnya suatu kalimat; memisahkan angka jam, menit dan detik, misalnya pukul 9.30; memisahkan angka ribuan, jutaan yang menunjukkan jumlah misalnya 1.500 tanaman, bedakan dengan tahun 2004 (tanpa titik). Titik juga digunakan di belakang singkatan tertentu, misalnya Dr. Ir. Sri Wuryani, M. Agr. ; *Soil Sci. Soc. Am. J.*

2. Koma (,)

Koma digunakan untuk memisahkan unsur-unsur dalam suatu pemerincian atau pembilangan, misalnya: bahan yang digunakan meliputi pupuk, benih, pasir; 12,5%, 4,5 g. Tanda koma juga dipakai untuk memisahkan beberapa kalimat yang setara yang mendahului kata oleh karena itu, tetapi, melainkan, misalnya Kendaraan itu nampaknya rusak berat, tetapi masih dapat digunakan.

3. Titik koma (;)

Titik koma memisahkan unsur-unsur yang sudah mengandung koma, misalnya jurusan Agronomi, 20 mahasiswa; Sosek, 40 mahasiswa; dan Ilmu Tanah, 15 mahasiswa dan memisahkan beberapa kalimat yang setara.

4. Titik dua (:)

Titik dua dipakai diakhir suatu pernyataan lengkap yang diikuti pemerincian, misalnya Alat-alat yang diperlukan meliputi: timbangan, petridis, dan thermometer.

5. Tanda petik ("...")

Tanda petik digunakan untuk mengapit kutipan langsung; untuk istilah ilmiah yang kurang dikenal/berarti khusus, misalnya "defoliasi" daun; sedangkan untuk mengapit istilah dalam arti kiasan digunakan tanda petik tunggal, misalnya 'kuda hitam'.

D. Bahasa

Bahasa merupakan salah satu modal utama dalam berkomunikasi, sehingga seyogyanya digunakan bahasa yang efisien dan efektif. Bahasa yang efisien ialah bahasa yang mengikuti kaidah yang dibakukan atau yang dianggap baku, dengan mempertimbangkan kehematan kata dan ungkapan. Pengertian baku berarti bahasa yang digunakan merupakan bahasa yang benar dan patut dicontoh untuk diikuti. Bahasa yang efektif ialah bahasa yang mampu mencapai sasaran yang dimaksudkan.

Penataan kalimat jangan meninggalkan satu baris kalimat di bagian atas atau bawah halaman. Baris kalimat tersebut sebaiknya dipindahkan ke halaman berikutnya, agar baris ini tidak terlihat menggantung. Pemanggalan kata dapat dilakukan menurut suku katanya.

E. Penggandaan dan Distribusi

Jumlah eksemplar yang harus dibuat oleh mahasiswa minimal sejumlah 7 (tujuh) eksemplar yang distribusinya sebagai berikut:

- a. Dua eksemplar diserahkan ke Dosen Pembimbing I dan II
- b. Dua eksemplar diserahkan ke Dosen Penelaah I dan II
- c. Satu eksemplar untuk perpustakaan Jurusan
- d. Satu eksemplar untuk perpustakaan Fakultas
- e. Satu eksemplar untuk dokumentasi mahasiswa
- f. Jumlah tersebut tidak mengikat atau bertambah jika mahasiswa melakukan penelitian pada institusi/lokasi milik institusi tertentu atau mahasiswa selama melaksanakan penelitian dibantu oleh Dosen Pembimbing Lapangan.

Lampiran 1. Contoh Halaman Sampul Usulan Penelitian

**PENGARUH BAURAN PEMASARAN TERHADAP KEPUTUSAN
PEMBELIAN KRIPIK SALAK PADA USAHA DAGANG
“CRISTAL” DI DESA KEMBANGARUM TURI SLEMAN
YOGYAKARTA**

Usulan Penelitian

**Oleh
AYUN FATIKA
135150067**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
YOGYAKARTA
2018**

Lampiran 2. Contoh Halaman Judul Usulan Penelitian

**EFEK PEMBERIAN NITROGEN DAN MOLIBDENUM
TERHADAP PERTUMBUHAN, HASIL DAN KANDUNGAN
ANTOSIANIN JAGUNG UNGU (*Zea mays* L. var. *ceratina* Kulesh)**

Usulan Penelitian

**Diajukan sebagai salah satu syarat pada kurikulum Program Studi Agroteknologi
Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Yogyakarta**

Oleh

NO VITA RAHAYU

134150088



**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
YOGYAKARTA
2018**

Lampiran 3. Contoh Halaman Pengesahan Usulan Penelitian

Halaman Pengesahan

Judul Penelitian : Kajian Sosial Ekonomi Kelembagaan Sistem Subak di Kecamatan Tembuku Kabupaten Bangli Provinsi Bali
Nama Mahasiswa : Tangguh Enggal Jaya
Nomor Mahasiswa : 135209090
Program Studi : Agribisnis

Menyetujui:

Pembimbing I:	Tanda tangan	Tanggal
Dr. Ir. Herman Pertaniana, M.Si.
Pembimbing II:		
Ir. Sri Ruminania, M.P.
Penguji I:		
Dr. Ir. Seribu Kata, M.P.
Penguji II:		
Ir. Tuti Sartiti, M.P.

Fakultas Pertanian
UPN “Veteran” Yogyakarta
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Ir. Mofit Eko Poerwanto, MP.
Tanggal:

Lampiran 4. Contoh Kata Pengantar Usulan Penelitian.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian dengan judul "Optimasi Faktor-faktor Produksi Bunga Potong Krisan pada Petani Asosiasi “Astha Bunda” di Desa Hargobinangun Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman”. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada yang terhormat Bapak Ir. Vandrias Dewantoro, MSi., dan Ibu Dr. Ir. Siti Syamsiar, MS. selaku pembimbing dan Ibu Ir. Daru Retnowati, M.Si. dan Ibu Dr. Ir. Juarini, MP. selaku penelaah yang telah memberikan banyak saran.

Penulis juga memberikan penghargaan kepada Bapak Dr. Ir. Mofit Eko Poerwanto, MP. selaku Wakil Dekan bidang Akademik Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu atas segala dukungan semangat dalam terselesaikannya usulan penelitian ini.

Yogyakarta, September 2018

Penulis

Lampiran 5. Contoh Daftar Isi Usulan Penelitian.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	4
E. Kerangka Pemikiran	5
F. Hipotesis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Antosianin pada Tanaman Jagung Ungu	8
B. Nitrogen.....	11
BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN	17
A. Tempat dan Waktu Penelitian	17
B. Bahan dan Alat	17
C. Metode penelitian.....	17
D. Pelaksanaan Penelitian	18
E. Parameter Pengamatan	21
F. Analisis Data.....	23
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN.....	55

Lampiran 6. Contoh Halaman Sampul Skripsi

**PENGARUH PEMBERIAN PUPUK KANDANG DAN TANAH MEDITERAN
TERHADAP KPK DAN DAYA SIMPAN LENGAS REGOSOL SAMAS**

SKRIPSI


Oleh

**A. SAPHA NYANA
133140909**



**PROGRAM STUDI ILMU TANAH
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
YOGYAKARTA
2019**

Lampiran 6a. Contoh Punggung Sampul Skripsi

SKRIPSI	OLGA SISCA NOVARYAN SCANDISKITIA 134150100	KUALITAS TANAH PADA BERBAGAI PENGUNAAN LAHAN DAN KEMIRINGAN LERENG DI DUSUN NGELO KENONGO, DESA MONGGOL, KECAMATAN SAPTOSARI, KABUPATEN GUNUNGGADUL	 2019
----------------	---	--	--

Lampiran 7. Contoh Halaman Judul Skripsi

**EFEK PEMBERIAN NITROGEN DAN MOLIBDENUM TERHADAP
PERTUMBUHAN, HASIL DAN KANDUNGAN ANTOSIANIN
JAGUNG UNGU (*Zea mays* L. var. *ceratina* Kulesh)**

SKRIPSI

**Skripsi disusun sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian dari
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta**

Oleh:

**NOVITA RAHAYU
134150088**



**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
YOGYAKARTA
2019**

Lampiran 8. Contoh Halaman Pengesahan Skripsi

Halaman Pengesahan

Judul Penelitian : Pengaruh Pengendalian Hama Utama Kacang Panjang (*Vigna sinensis* L.) Menggunakan *Beauveria bassiana* terhadap Kerusakan dan Hasil Tanaman
 Nama Mahasiswa : Hanafi Nursahid
 Nomor Mahasiswa : 134150186
 Program Studi : Agroteknologi
 Diuji pada tanggal : 2 Juli 2019

Menyetujui:

Pembimbing I:	Tanda tangan	Tanggal
Dr. Ir. Rukmowati Brotodjojo, M.Agr.
Pembimbing II:		
Dr. Ir. Oktavia Sarhesti Padmini, M.Si.
Penguji I:		
Ir. Chimayatus Solichah, M.P.
Penguji II:		
Dr. Ir. Mofit Eko Poerwanto, M.P.

Fakultas Pertanian
 UPN “Veteran” Yogyakarta
 Dekan

Partoyo, SP., MP. Ph.D.
 Tanggal:

Lampiran 9. Contoh Halaman Pernyataan

PERNYATAAN

Saya dengan ini menyatakan bahwa Skripsi ini yang berjudul “Efek Pemberian Molibdenum Terhadap Hasil dan Kandungan Antosianin Jagung (*Zea mays* L)” adalah karya penelitian saya dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk mendapatkan gelar kesarjanaan baik di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta maupun di Perguruan Tinggi lain. Saya juga menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam Skripsi ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka. Apabila pernyataan saya ini terbukti tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 17 Juli 2019
Yang membuat pernyataan,

Materai
Rp 6.000 **Tanda tangan**

Taufik Akbar
NIM 134150400

Lampiran 10a. Contoh Abstrak Skripsi (Bahasa Indonesia)

**ANALISIS PERSEDIAAN BAHAN BAKU BUBUK COKELAT
UNTUK PRODUK OLAHAN COKELAT DI GRIYA COKELAT
DESA NGLANGGERAN KECAMATAN PATUK
KABUPATEN GUNUNG KIDUL**

Oleh: Ivan Ardhi

Dibimbing oleh: Juarini dan Agus Santosa

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Griya Cokelat Desa Nglanggeran, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunung Kidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah (1) Menganalisis jumlah pemesanan bahan baku bubuk cokelat yang optimal di Griya Cokelat Langgeran Kabupaten Gunungkidul Yogyakarta, (2) Menganalisis persediaan pengaman yang harus dilakukan Griya Cokelat Nglanggeran Kabupaten Gunungkidul, (3) Menganalisis titik pemesanan kembali yang dilakukan Griya Cokelat Langgeran Kabupaten Gunungkidul Yogyakarta, (4) Menganalisis pengaruh factor leadtime, jumlah pemakaian bubuk cokelat, biaya pemesanan bubuk cokelat, biaya penyimpanan bubuk cokelat yang berpengaruh terhadap persediaan bahan baku bubuk cokelat di Griya Cokelat Langgeran Kabupaten Gunungkidul Yogyakarta, dan (5) Menganalisis trend kebutuhan bahan baku bubuk cokelat tiga Bulan mendatang pada tahun 2019 di Griya Cokelat Langgeran Kabupaten Gunungkidul Yogyakarta. Metode dasar penelitian adalah deskriptif, metode pelaksanaan studi kasus. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Economic Order Quantity*, *safety stock*, *reorder point*, uji regresi linier berganda dan analisis trend. Hasil penelitian ini didapat bahwa pemesanan yang optimal dengan menggunakan metode *EOQ* adalah sebesar 69,14 kg/minggu, persediaan pengaman sebesar 9,06 kg/minggu, titik pemesanan kembali dilakukan saat bahan baku digudang[sebesar 42,85, faktor yang mempengaruhi persediaan bahan baku pada Griya Cokelat adalah jumlah pemakaia, dan biaya penyimpanan, trend kebutuhan bahan baku pada pemesanan Bulan Januari minggu pertama sampai dengan minggu ke 4 sebesar 87,29 kg, 87,45 kg, 87,61 kg, dan 87,77 kg, Pada Bulan Februari 2019 minggu pertama sampai minggu ke 4 sebesar 87,93 kg, 88,09 kg, 88,25 kg, dan 88,42 kg, Pada Buan Maret 2019 minggu pertama sampai minggu ke 4 sebesar 88,58 kg, 88,74 kg, 88,91 kg, dan 89,07 kg.

Kata Kunci: Bubuk Cokelat, *EOQ*, *Safety Stock*, *ROP*, Faktor yang Mempengaruhi Persediaan, *Trend*

Lampiran 10b. Contoh Abstract Skripsi (Bahasa Inggris)

THE EFFECTIVENESS OF *Trichoderma harzianum* AND MYCORRHIZA TO CONTROL FUSARIUM AND PURPLE DISEASES ON SHALLOT (*Allium ascalonicum*)

By: Oktaviani Puspita Sari

Supervised by: Mofit Eko Poerwanto and Siwi Hardiastuti EK.

ABSTRACT

Both of fusarium wilt disease and purple blotch disease are important constraints in shallot productions. The diseases attack can cause the plant losing its yield and even death. Disease control in shallot plants is still relying on the use of pesticides that will pollute the environment. *Trichoderma harzianum* and Mycorrhiza can be used as environmentally friendly biocontrol agents. The aim of this study is to find out the effectiveness of *Trichoderma harzianum* and Mycorrhiza for controlling fusarium wilt and purple spots on shallots. The research has carried out in Sidomulyo, Bambanglipuro, Bantul from December 2018 up to April 2019. The research was conducted in a factorial Randomized Block Design (RBD). The first factor was the dosages of *Trichoderma harzianum* (30, 45, and 60 g/plant), the second factor was the dosages of Mycorrhiza (10, 15, and 20 g/plant), and the control (without any treatment). The results showed that there are no interaction between *Trichoderma harzianum* and Mycorrhiza on the parameters of disease attack intensity, number of roots, root volume, fresh root weight, dry root weight, and number of leaves. There are significant effects on treatment and control on the parameters of disease attack intensity and root growth at 8 weeks after planting. The best result on root growth is found in the application of 60 g/ plant *Trichoderma harzianum*, whereas for Mycorrhiza is 15 g/plant. There is an interaction between *Trichoderma harzianum* and Mycorrhiza on tuber fresh weight and dry weight, with the best results at a combination of 60 g/plant *Trichoderma harzianum* and 20 g/plant Mycorrhiza.

Keywords: Shallot, *Fusarium*, *Trichoderma harzianum*, Mycorrhiza

Lampiran 11. Contoh Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta pada tanggal 6 Oktober 1997. Saat menulis skripsi ini penulis berumur 21 tahun. Penulis merupakan anak pertama dari Bapak Suparyanta dan Ibu Sri Mulyani. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta, Fakultas Pertanian, Jurusan Agroteknologi. Penulis menyelesaikan kuliah strata satu (S1) pada tahun 2019. Penulis selama menempuh kuliah di UPN “Veteran” Yogyakarta pernah menjadi asisten Praktikum Budidaya Tanaman Semusim pada tahun 2016, asisten praktikum Manajemen Produksi Pertanian pada tahun 2017, asisten praktikum Pemuliaan Tanaman pada tahun 2017 dan 2018, asisten praktikum Teknologi Budidaya Tanaman Pangan pada tahun 2018, dan asisten praktikum Teknologi Budidaya Tanaman Industri pada tahun 2019. Penulis pernah menjadi pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Agroteknologi (Himagrotek) periode 2016-2017 dan periode 2017-2018. Penulis melaksanakan kuliah kerja profesi di Laboratorium Pengamatan Hama dan Penyakit Tumbuhan (LPHPT) Daerah Istimewa Yogyakarta pada bulan Juli-Agustus 2018.

Lampiran 12. Contoh Kata Pengantar Skripsi.**KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Efektivitas Jamur *Trichoderma harzianum* dan Mikoriza dalam Pengendalian Serangan Penyakit Layu Fusarium dan Bercak Ungu pada Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum*)”. Maksud dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1) pada Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta. Mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis, sehingga dalam pembuatan skripsi ini tidak sedikit bantuan, petunjuk, saran-saran maupun arahan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Mofit Eko Poerwanto, MP, selaku Dosen Pembimbing I;
2. Ibu Ir. Siwi Hardiastuti EK, SH.MP selaku Dosen Pembimbing II;
3. Dr. Ir. R. R. Rukmowati Brotodjojo, M.Agr dan selaku Dosen Penelaah I;
4. Drs. M. Husain Kasim, MP selaku Dosen Penelaah II

Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada kedua Orang tua yang selalu mendukung dan telah memberikan perhatian serta doanya, kepada Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Yogyakarta, serta teman-teman di Fakultas Pertanian yang telah memberikan bantuan kepada penulis. Penulis hanya dapat mendoakan mereka yang telah membantu dalam segala hal yang berkaitan dengan pembuatan skripsi ini semoga diberikan balasan dan rahmat dari Allah SWT. Selain itu saran, kritik dan perbaikan senantiasa sangat diharapkan. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, Juni 2019

Penulis

Lampiran 13. Contoh Daftar Isi Skripsi.**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT.....	v
RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Pedogenesis	6
B. Sistem Klasifikasi Tanah.....	18
C. Pemetaan Menggunakan Sistem Informasi Geografi (SIG).....	32
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Tempat dan Waktu Penelitian	36
B. Metode Penelitian	36
BAB IV KEADAAN UMUM DAERAH	49
A. Lokasi	49
B. Geologi	53
C. Klasifikasi Iklim	53
D. Tata Guna Lahan	61
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	62
A. Ciri-ciri dan Morfologi Tanah di Lokasi Penelitian	62
B. Hasil Analisis Sifat Fisik Tanah	70
C. Hasil Analisis Sifat Kimia Tanah	76
D. Klasifikasi Tanah	86
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	104
A. Kesimpulan	104
B. Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN.....	110

Lampiran 14. Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kandungan gizi buah mentimun tiap 100 g bahan mentah segar	15
Tabel 2. Rerata panjang buah dua genotipe mentimun terhadap berbagai pemupukan pada panen 1 s/d 7 di Sikka MK 2000	20

Lampiran 15. Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan kerangka pemikiran	30
Gambar 2. Struktur organisasi perusahaan	35
Gambar 3. Diagram alir proses produksi	45

Lampiran 16. Contoh Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data curah hujan Kecamatan Waigete Kabupaten Sikka tahun 1995-2003	71
Lampiran 2. Hasil pengukuran panjang buah, lingkar buah, berat buah mentimun	73
Lampiran 3. Hasil analisis sederhana usahatani mentimun Di BPP Egon Kecamatan Waigete Kabupaten Sikka MK. 2000	80

Lampiran 17. Contoh Penyajian Tabel**1. Tabel Terbuka**

Tabel 5.1 Rata-rata penggunaan dan biaya sarana produksi pada usahatani ubi kayu di Kecamatan Adimulyo tahun 2002

No	Sarana Produksi	Skala usahatani		Skala hektar	
		Fisik	Biaya (Rp)	Fisik	Biaya (Rp)
1	Bibit	1.193,46	47.738,46	1.104,69	476.264,61
2	Pupuk kandang	636,54	49.076,92	6.349,96	490.127,69
3	Urea	21,61	26.301,93	211,92	258.663,55
4	SP36	11,08	17.934,61	109,23	176.594,23
	Jumlah		141.051,92		1.401.573,08

Sumber: Analisis data petani

DAFTAR PUSTAKA

Fakultas Pertanian. 2005. Pedoman Penulisan Usulan Penelitian dan Skripsi. UPN “Veteran” Yogyakarta. Fakultas Pertanian. Yogyakarta. 78 h.

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi

Peraturan Rektor UPNVY nomor 7 tahun 2018 Pokok-pokok Peraturan Akademik UPN “Veteran” Yogyakarta.

TIM REVISI

**BUKU PEDOMAN PENULISAN
USULAN PENELITIAN DAN SKRIPSI
FAKULTAS PERTANIAN**

PARTOYO, S.P., M.P., Ph.D
DR. IR. MOFIT EKO POERWANTO, M.P.
IR. INDAH WIDOWATI, M.P.
DR. IR. DJOKO MULYANTO, M.P.
DR. IR. BUDIARTO, M.P.
IR. ELLEN ROSYELINA SASMITA, M.P.
IR. NI MADE SUYASTIRI YANI PERMAI, M.P.
IR. DIDI SAIDI, M.Si.
AGUS SANTOSA, S.P., M.Si.
DR. IR. SUSILA HERLAMBANG, M.Si.
IR. DARBAN HARYANTO, M.P.
DR. IR. NANIK DARA SENJAWATI, M.P.